



UPTD Puskesmas Tembuku II

Desa Yangapi, Kecamatan Tembuku, Bangli 80671

Pemerintah Kab. Bangli / Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli / UPTD
Puskesmas Tembuku II

pelayanan kontrol hipertensi

No. SK :

Persyaratan

1. membawa KTP
2. membawa kartu KIS

Sistem, Mekanisme dan Prosedur

UPTD Puskesmas Tembuku II

Desa Yangapi, Kecamatan Tembuku, Bangli 80671



Pemerintah Kab. Bangli / Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli / UPTD
Puskesmas Tembuku II

1. Petugas melakukan anamnesa • Ditanyakan adakah keluhan sakit/yeri kepala • Ditanyakan adakah keluhan gelisah, jantung berdebar-debar • Ditanyakan adakah keluhan pusing, leher kaku, pengelihatn kabur • Ditanyakan adakah keluhan nyeri dada • Ditanyakan adakah riwayat hipertensi atau penyakit kardiovaskuler dalam keluarga • Ditanyakan adakah riwayat DM dalam keluarga • Ditanyakan riwayat pola makan (konsumsi garam berlebih) • Ditanyakan riwayat konsumsi alkohol dan kebiasaan merokok • Ditanyakan apakah aktifitas fisik kurang
2. Petugas melakukan pemeriksaan fisik
 - a. Observasi vital sign pasien
 - b. Pemeriksaan fisik jantung: • Inspeksi: Iktus cordis tampak • Auskultasi: terdengar bunyi gallop • Perkusi: batas pekak jantung melebar (normalnya batas atau tepi kiri pekak jantung yang normal terletak pada ruang interkostal III/IV) • Palpasi: iktus cordis teraba lebih lebar (lebih dari 2 cm)
3. Petugas melakukan penegakan diagnosis, Klasifikasi tekanan darah berdasarkan Joint National Committee VII (JNC VII) Klasifikasi TD Sistolik TD Diastolik Normal < 120 mmHg < 80 mmHg Pre-Hipertensi 120-139 mmHg 80-89 mmHg Hipertensi stg I 140-159 mmHg 80-99 mmHg Hipertensi stg II > 160 > 100
4. Petugas melakukan penatalaksanaan Farmakologi Pemberian obat anti hipertensi merupakan pengobatan jangka panjang . Kontrol pengobatan dilakukan setiap 2 minggu atau 1 bulan untuk mengoptimalkan hasil pengobatan. • Hipertensi stage I dapat diberikan diuretik (HCT 12,5-50 mg/hari, furosemid 2x20 sampai 80 mg/hari), atau pemberian penghambat ACE (captopril 2x25 mg/hari sampai 100 mg/hari atau enalapril 1-2 x 2,5-4 mg/hari), penyekat reseptor beta (atenolol 25-100 mg/hari dosis tunggal), penghambat kalsium (diltiazem extended release 1x 180-420 mg/hari, amlodipin 1x 2,5-10 mg/hari, atau nifedipin long acting 30-60 mg/hari). • Hipertensi stage II , dapat diberikan kombinasi 2 obat , biasanya golongan diuretik , tiazid, dan penghambat ACE atau antagonis reseptor AII (losartan 1-2 x 25-100mg/hari) atau penyekat reseptor beta atau penghambat kalsium.
5. Petugas memberikan konseling dan edukasi :
 - a. Modifikasi gaya hidup: • Jaga berat badan ideal (BMI: 18,5 – 24,9 kg/m² • Diet kaya buah, sayuran, produk rendah lemak dengan jumlah lemak total dan lemak jenuh yang rendah. • Batasi intake natrium hingga < 100 mmol /hari (2,0 gr natrium atau 1 sendok teh garam per hari). • Lakukan aktivitas fisik aerobik yang teratur misalnya jalan cepat 30 menit sehari dan lakukan setiap hari. • Batasi konsumsi alkohol
6. Petugas melakukan tindakan rujukan apabila terjadi perburukan kondisi segera rujuk ke pelayanan sekunder
7. Petugas menuliskan hasil pemeriksaan, diagnosis dan penatalaksanaan secara lengkap pada rekam medis

Waktu Penyelesaian



UPTD Puskesmas Tembuku II

Desa Yangapi, Kecamatan Tembuku, Bangli 80671

Pemerintah Kab. Bangli / Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli / UPTD
Puskesmas Tembuku II

8 Menit

melakukan anamnesis : 2 menit

melakukan pemeriksaan tensimeter dan pemeriksaan fisik lainnya : 2 menit

melakukan penulisan resep dan KIE : 2 menit

melakukan penulisan riwayat dalam rekam medis : 2 menit

Biaya / Tarif

8000

pada pasien yang memiliki kepesertaan KIS tidak dipungut biaya

Produk Pelayanan

1. Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Pengaduan Layanan

pengaduan dapat dilakukan ke nomer telp puskesmas, yang akan ditanggapi oleh tim penanganan keluhan dan kepuasan pelanggan